

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
STPMD “APMD”**

**MATA KULIAH  
METODE PENELITIAN KUANTITATIF (3 sks)**

**BAGIAN II**

**DESIGN (RANCANGAN) PENELITIAN  
KUANTITATIF**

**DOSEN PENGAMPU:  
Drs. Hastowiyono, M.S**

# RANCANGAN PENELITIAN KUANTITATIF

## 1. Memilih Topik Penelitian.

Memilih topik penelitian pada dasarnya merupakan upaya menemukan ide tentang fenomena sosial yang menarik/penting untuk diteliti.

Sumber ide untuk memilih topik penelitian dapat diperoleh melalui:

- Pengalaman sehari-hari atau memperhatikan peristiwa yang terjadi dlm kehidupan masyarakat
- Membaca jurnal penelitian
- Berita dari media massa

Contoh:

Berdasarkan berita yang tersiar melalui TV atau Surat Kabar, telah terjadi Kepala Desa yang dipidana karena mengorupsi Dana Desa, selain itu ada pula berita tentang Desa yang maju dalam pembangunannya.

Berdasarkan berita tersebut, dalam pikiran muncul ide tentang pentingnya Demokratisasi Desa agar pembangunan dapat dilaksanakan secara partisipatif dan transparan.

Agar pembangunan dapat terlaksana secara efektif, maka Desa perlu menyusun rencana pembangunan desa secara partisipatif.

Oleh karena penyusunan rencana pembangunan itu perlu dilakukan melalui musyawarah desa, maka akhirnya ditemukan topik penelitian, misalnya: **Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa).**

## 2. Memaparkan Latar Belakang Masalah.

- Paparkan fenomena sosial atau kejadian-kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian dan lengkapi dengan data faktual yang mempertegas keberadaan/terjadinya peristiwa atau keadaan yang akan dijadikan obyek kajian.
- Deskripsi permasalahan penelitian hendaknya dimulai dari isu-isu yang berskala makro (umum, internasional, nasional, regional, konseptual) kemudian pembahasan dibawa kearah kejadian/peristiwa/ keadaan yang skalanya lebih sempit/khusus (yang terjadi di lokasi penelitian) yang akan dijadikan fokus penelitiannya.
- Keadaan atau kejadian-kejadian itu bersifat faktual (konkrit/nyata) kemudian dihubungkan dengan ide yang bersifat normatif berdasarkan teori, kebijakan, atau kondisi ideal menurut pikiran kritis peneliti. Langkah ini sengaja untuk memunculkan celah/gap antara data faktual (*das sein*) dengan pikiran/ide normatif (*das sollen*).

- Masalah penelitian itu berupa adanya celah/gap/ perbedaan antara *das sein* (kenyataan) dengan *das sollen* (seharusnya atau secara normatif/teoritik).
- *Dalam latar belakang masalah perlu juga diuraikan alasan-alasan (justifikasi akademik/ teoritik atau pragmatik) bahwa masalah yang dikemukakan dalam rancangan penelitian itu dipandang menarik dan penting/urgen untuk diteliti.*

### 3. Merumuskan Masalah atau Pertanyaan Penelitian

- Rumuskan masalah penelitian kuantitatif dalam bentuk kalimat tanya.
- Buatlah beberapa pertanyaan yang relevan dengan latar belakang masalah dan memungkinkan dijawab secara kuantitatif (dengan data kuantitatif)
- Pertanyaan-pertanyaan harus dirumuskan dg jelas **variable-variabel penelitiannya** sehingga dapat mengarahkan pikiran peneliti untuk memperoleh jawabnya dengan menggunakan **teori yang relevan**.

Contoh:

1. Bagaimana pengaruh **kualitas** kepemimpinan Kepala Desa terhadap **tingkat** partisipasi masyarakat dalam Musrenbang Desa?
2. Adakah perbedaan **tingkat** partisipasi masyarakat berdasarkan **status** sosial ekonominya?
3. .... Dst.... (

## 4. Merumuskan Tujuan Penelitian

- Rumuskan tujuan penelitian yang akan dilakukan melalui penelitian.
- Rumuskan tujuan penelitian secara ringkas tetapi jelas, dan relevan dengan rumusan masalahnya.
- Rumusan kalimatnya diawali dengan kata kerja, misalnya: mendeskripsikan; menganalisis; membuktikan; menemukan; menjelaskan; dll.

- Contoh:

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Menjelaskan pengaruh kualitas kepemimpinan Kepala Desa terhadap tingkat partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang Desa.
2. Mendeskripsikan perbedaan tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan status sosial ekonominya.
3. ....dst.....

## 5. Kerangka Teori

- Bagian ini sering pula disebut “landasan teori”.
- Peneliti memaparkan kerangka berpikirnya untuk menemukan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan (HIPOTESIS).
- Peneliti melakukan pembahasan terhadap konsep-konsep dan teori-teori yg relevan dg masalah penelitiannya.
- Peneliti harus banyak membaca buku dan jurnal penelitian untuk memperkaya konsep dan teori.

Contoh:

Sesuai dengan contoh rumusan masalah pada poin 4 (lihat 1 slide sebelumnya), maka setidaknya perlu mempelajari Konsep dan Teori demokrasi; Teori kepemimpinan; Teori partisipasi; Teori pembangunan, dsb.

## 6. Merumuskan Hipotesis

- Hipotesis merupakan jawaban *sementara* dari masalah penelitian, karena masih harus dibuktikan kebenarannya.
- Hipotesis dirumuskan dengan kalimat pernyataan (deklaratif), boleh dalam bentuk kalimat aktif atau pasif.
- Hipotesis memuat prediksi/dugaan tentang suatu keadaan yang dihubungkan dengan keadaan lain. Dengan kata lain, hipotesis menjelaskan kemungkinan hubungan antar variabel.
- Hipotesis merupakan kesimpulan dari pembahasan teori.

## 7. Merumuskan Definisi Konsep

- Konsep atau variabel-variabel penelitian perlu didefinisikan secara jelas.
- Batas-batas pengertian dari konsep atau variabel yg didefinisikan harus jelas sehingga dapat dibedakan dengan pengertian yg lain.
- Definisi tidak boleh sirkular (melingkar), misal: *Kepala Desa adalah orang yang terpilih sebagai kepala desa.*
- Definisi tidak boleh menggunakan kata kiasan.
- Definisi hendaknya dirumuskan dg kalimat yg ringkas tetapi jelas maknanya.

## 8. Merumuskan Definisi Operasional

- Definisi operasional hanya khusus berlaku untuk penelitian kuantitatif.
- Definisi operasional merupakan batasan variabel yang abstrak dirumuskan menjadi konkrit atau berdasarkan fakta empirik sehingga dapat diobservasi secara inderawi.
- Melalui definisi operasional, peneliti menjelaskan tentang cara mengukur variabel.
- Dalam definisi operasional harus sudah menunjukkan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel.
- Dalam definisi operasional harus jelas tingkat pengukuran variabelnya.

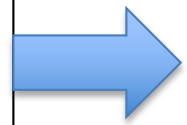
## 9. Menentukan Metode Penelitian

Dalam metode penelitian perlu ditegaskan mengenai:

- Populasi
- Teknik Pengambilan Sampel
- Penentuan Responden
- Teknik Pengumpulan Data:
  - 1) Kuesioner
  - 2) Wawancara
  - 3) Pengamatan langsung
  - 4) Dokumentasi

*Catatan: Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kuantitatif (Survei).*

- Teknik Pengolahan dan Penyajian Data
- Teknik Analisis Data (Teknik Uji Hipotesis)



Setelah memahami gambaran tentang Rancangan (Design) penelitian kuantitatif, maka agenda perkuliahan berikutnya mahasiswa diajak untuk memahami lebih lanjut unsur-unsur metodologis dalam penelitian kuantitatif.